

Regina_Sinmag.pdf

by

Submission date: 11-Nov-2021 06:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1699255967

File name: Regina_Sinmag.pdf (386.5K)

Word count: 3642

Character count: 23066

PENGARUH KETERLIBATAN KELUARGA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Regina Nabilla¹, Elfiswandi², Desi Ilona²*

¹Master Student in Management, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia.

²Lecturer, faculty of economics, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia.

*Corresponding Author Email: desiilona@upiypk.ac.id

Abstract

This paper aims to determine the effect of family involvement on dividend policy. Family involvement is measured by family ownership. The others independent variables are gender and board age. The sample of this study is 169 companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The results show that at family involvement, gender and board age have insignificant impact on dividend policy. For the control variables, firm age has a positive and significant impact on dividend policy. Firm size has a negative effect on dividend policy.

Keywords: Family involvement, Board Directors, Dividend Policy.

1. PENDAHULUAN

Sejak gencarnya pemerintah Indonesia memberikan edukasi tentang menabung saham yuk, sehingga membawa dampak yang cukup besar kepada jumlah pemegang saham lokal. Salah satu tujuan investor menanam modal di pasar saham adalah untuk mendapatkan deviden. Deviden adalah bagian laba perusahaan yang dibagi pada pemegang saham. Kebijakan deviden mampu membawa dampak pada nilai perusahaan. Menurut Sari dkk, (2016), pembagian deviden mengakibatkan berkurangnya kas perusahaan yang mempengaruhi kegiatan investasi maupun operasional perusahaan.

Menurut Adjaoud (2017), deviden berisikan informasi mengenai profitabilitas perusahaan dimasa akan datang. Kebijakan deviden melibatkan dua pihak yaitu agent dan prinsipal. Setiap kebijakan yang diambil oleh manajer suatu perusahaan akan membawa dampak positif maupun negatif bagi perusahaan. Disisi lain, manajer juga memiliki keinginan untuk mengoptimalkan kekayaannya. Ini akan berdampak pada adanya perilaku manajer yang tidak sesuai dengan keinginan dari pemegang saham (Setianto dkk, 2017).

Idealnya, perusahaan yang dimiliki keluarga harus bisa memisahkan antara kepentingan perusahaan dan kepentingan pribadi yang mengatasnamakan keluarga. Realisasinya, banyak kepemilikan perusahaan oleh keluarga lebih

mendominasi dalam pengambilan keputusan dibanding mementingkan kepentingan perusahaan. Ini akan berdampak pada kecenderungan pemilik keluarga menolak perubahan dan bersifat. Agar perusahaan dapat berkembang dengan pesat, perusahaan haruslah mampu berkompetitif dan beradaptasi dengan kondisi saat ini (Purwanto dkk, 2013).

Menurut Benjamin (2016), hubungan antara kepemilikan keluarga dengan pembayaran deviden dalam konteks biaya agensi dapat menunjukkan pola yang berbeda pada berbagai tingkat pemutusan keluarga kepemilikan saham. Sejauh mana kepentingan keluarga disejajarkan dengan kelompok minoritas pemegang saham.

Banyak pandangan buruk yang mengatakan bahwa jika perusahaan dipimpin oleh perempuan maka *corporate performance* itu akan buruk, sehingga lebih banyak pria yang menjabat sebagai direksi atau komisaris, tetapi untuk tahun sekarang tingkat wanita menjadi dewan direksi dan komisaris sudah meningkat dari tahun sebelumnya. Sisi positif dari adanya keberagaman *gender* akan meningkatkan kinerja perusahaan dan pembayaran dividend (Elmagrhi, 2017).

Selain *gender*, usia dewan direksi juga dapat memberikan gambaran apakah terdapat pengaruh terhadap kebijakan deviden atau tidak, untuk variabel usia dewan direksi masih terbatasnya

penelitian mengenai usia dewan direksi terhadap kebijakan dividen sampai dengan saat ini.

Penelitian Setianto dan Sari (2017), dengan judul penelitian perusahaan keluarga dan kebijakan dividen di Indonesia. Dengan menggunakan variabel perusahaan keluarga, kebijakan dividen, dan teori keagenan. Jumlah pengamatan yang digunakan sebanyak 96 pengamatan dengan menggunakan metode purposive sampling. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu penelitian saat ini menggunakan variabel *gender* dan *age* serta variabel kontrol yaitu *firm age* dan *size*.

Adapun penelitian Adjaoud (2017), dengan judul penelitian *The Impact Of Corporate Governance Mechanisms On The Dividend Policy Of Canadian Firms: Empirical Study* Pada perusahaan Kanada yang terdaftar dibursa efek tahun 2008-2011 dengan sampel 117 perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan sekarang adalah *Governance Mechanisms* sedangkan yang sekarang menggunakan *gender* dan *age*.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

2.1 Kepemilikan Keluarga

Menurut Mehdi (2017), struktur kepemilikan adalah salah satu faktor penentu dalam pengambilan kebijakan perusahaan, salah satunya adalah kebijakan dividen. Kadang-kadang keluarga cenderung ingin untuk menahan laba yang didapat dalam rangka untuk pengembangan atau ekspansi bisnis usaha keluarganya. Sehingga perusahaan tidak ingin memberikan dividen kepada pemegang saham. Al-najjar (2017) menemukan bahwa perusahaan yang kepemilikan perusahaannya dimiliki salah satunya oleh keluarga akan cenderung untuk membayarkan dividen dengan harga yang tinggi. Benjamin (2016), menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kepemilikan keluarga terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anggota keluarga yang menduduki posisi direksi dan komisaris maka semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan.

Ha₁ : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial kepemilikan keluarga terhadap kebijakan divident.

2.2 Gender Dewan Direksi

Menurut Dewi (2016), *board diversity* dapat dikatakan sebagai keberagaman struktur atau komposisi dari suatu dewan direksi. Komposisi yang dimaksud adalah hal-hal yang berkaitan dengan individu yang terlibat di dalamnya yang berbeda satu sama lain seperti perbedaan budaya yang meliputi *gender*, ras, etnis dan umur. Sisi positif dari adanya keberagaman gender akan meningkatkan kinerja perusahaan dan pembayaran divident (Elmagrhi, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2013), dimana *gender* dewan direksi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ha₂ : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial *gender* dewan direksi terhadap kebijakan divident.

2.3 Usia Dewan Direksi

Usia seseorang menentukan layak atau tidaknya seseorang menjabat ataupun menempati posisi di suatu perusahaan. Usia merupakan faktor penting dalam menentukan baik buruknya suatu perusahaan apabila dikendalikan oleh usia-usia yang cukup muda. Apakah dengan usia yang lebih berpengalaman mengetahui secara mendalam bagaimana strategi-strategi yang baik dalam meningkatkan kebijakan dividen. Noviwijaya (2013). Selain *gender*, *age* dewan direksi juga dapat memberikan gambaran apakah terdapat pengaruh terhadap kebijakan dividen atau tidak, untuk variabel usia dewan direksi masih terbatas penelitian mengenai *age* dewan direksi terhadap kebijakan dividen. Dimana penelitian ini sesuai dengan Darmadi (2011), menemukan bahwa anggota direksi yang berusia < 50 tahun berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja 169 perusahaan yang terdaftar di IDX tahun 2007. Usia Direksi berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena anggota dewan yang lebih muda akan lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan baru dan perubahan strategi yang mengarah pada kinerja yang lebih baik.

Ha₃ : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial usia dewan direksi terhadap kebijakan divident.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

berjumlah 555 dengan periode 2015-2017. Jumlah sampel adalah sebanyak 169 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Perusahaan yang baru melakukan IPO selama periode pengamatan yaitu 2014-2016. (3) Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan dalam mempublikasikan laporan perusahaan (*annual report*) tahun 2014-2016.

3.2 Pengukuran Variabel

Kebijakan dividen menurut Ambarwati (2010), adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains*. Kebijakan dividend dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Ariani Dewi (2016) dan Adjaoud (2017), berikut rumus rasio DPR:

$$DPR = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$$

Keluarga sebagai dewan direksi menurut Surhati dan Utama (2017) dan juga Yasser (2017), struktur kepemilikan keluarga (*family ownership*) diukur dengan variabel dummy berdasarkan struktur kepemilikannya nilai 1 diberikan jika perusahaan dimiliki oleh perusahaan keluarga, diluar kriteria tersebut maka perusahaan tersebut diberi nilai 0. perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan keluarga dalam annual report yang dapat dilihat pada bagian struktur kepemilikan perusahaan.

Gender dewan direksi menurut Hanani dan Aryani (2011) serta Yasser (2017), diukur dengan dummy, dalam hal ini: perusahaan yang memiliki 1 (satu) direksi wanita dalam jajaran dewan direksinya dinyatakan dengan angka 1 (satu), sedangkan perusahaan yang tidak memiliki direksi wanita dalam jajaran dewan direksinya, dinyatakan dengan angka 0 (nol).

Usia dewan direksi Noviwijaya (2013), menyatakan bahwa usia sampai dengan 50 tahun adalah kelompok usia yang paling sehat, paling tenang, paling bisa mengontrol diri, dan paling bertanggung jawab. Menurut Oktaviandini (2017), untuk mengukur usia dewan direksi adalah sebagai berikut:

$$\text{Usia} = \frac{\text{jumlah usia dewan direksi}}{\text{jumlah dewan direksi}}$$

Firm age menurut Mahari dan Mulya (2016), dapat diukur dari sejak berdirinya atau menggunakan usia alamiah perusahaan sebagai proxy dari usia perusahaan yang dihitung sejak perusahaan didirikan sampai dengan tahun dari laporan tahunan. Variabel *Size* diukur dengan menggunakan nilai log total aset perusahaan pada akhir tahun, untuk mengukur *Size* adalah:

$$\text{Size} = (\text{Ln}) \text{ Total Aset}$$

Data dianalisis dengan menggunakan Eviews digunakan untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan keluarga, *Gender* dewan direksi, usia dewan direksi terhadap kebijakan dividen.

Model persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$DPR_{it} = \alpha + \beta_1 KSD_{it} + \beta_2 GNDR_{it} + \beta_3 AGE_{it} + \beta_4 FIRMAGE_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + e$$

Keterangan:

DPR	=Dividend Payout Ratio (Y)
KSD	=Kepemilikan keluarga sebagai dewan direksi (X1)
GNDR	=Gender dewan direksi (X2)
AGE	=Age dewan direksi (X3)
FIRMAGE	=Firm age/ umur perusahaan
SIZE	=Firm size/ukuran perusahaan
$\beta_1 - \beta_5$	=Koefisien regresi
α	=Konstanta
It	=Perusahaan pada periode t
e	=Standar error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil analisis statistik deskriptif

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program eviews 9. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
DPR	-641,50	2595,15	34,74	132,90
KK	0,00	1,00	0,63	0,48
G	0,00	1,00	0,47	0,49
A	26,00	64,50	49,38	6,61
FA	3,00	121,00	34,68	17,50
Sz	65	1.038	32.916	117.056

Catt : DPR (*Dividend Payout Ratio*), KK (Kepemilikan keluarga), G (*Gender* dewan direksi), A (Usia dewan direksi), FA (*Firm Age*), SZ (*Firm Size*).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan dari 507 observasi, data DPR berkisar antara -641,50% sampai 2595,15% dengan rata-rata (mean) sebesar 34,74% dan standar deviasi 132,90%. KK berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dengan nilai rata-rata (mean) 0,63 dan standar deviasi 0,48. *Gender* dewan direksi berkisar antara 0,00 sampai 1,00 dengan sebesar 0,00 dan *mean* (rata-rata) sebesar 0,47 dengan standar deviasi 0,49. Usia dewan direksi berkisar antara 26,00 sampai 64,50 dengan *mean* (rata-rata) sebesar 49,38 dengan standar deviasi 6,61%. umur perusahaan berkisar antara 3,00 sampai 121,00 dengan *mean* (rata-rata) sebesar 34,68 dengan standar deviasi 17,50 %. *size* perusahaan berkisar antara Rp 65 (dalam milyar) sampai Rp 1.038 (milyar) dan *mean* (rata-rata) sebesar Rp 32.916 (milyar) dengan standar deviasi Rp 117.056 (milyar).

4.2 Hasil uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik ini menggunakan 3 uji yaitu normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Bera adalah sebesar 3,55 dengan *probability* 0,272. Karena nilai *probability* 0,272 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas didapat bahwa masing-masing *independent variable* dan *control variable* yang digunakan telah memiliki koefisien korelasi dibawah 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing *independent variable* dan *control variable* yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas nilai *probability chi-squared* yang dihasilkan adalah sebesar 0,184. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan menunjukkan 0,184 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel

penelitian yang akan dibentuk kedalam model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Uji Hausman

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	-------------------	--------------	-------

Cross-section random	51.088406	5	0.0000
----------------------	-----------	---	--------

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 dapat diketahui bahwa *probability* Chi-square adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan model yang digunakan sebaiknya adalah model *Fixed Effect*.

4.4 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pemilihan model yang telah dilakukan dengan pendekatan Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect* dan Model *Random Effect*. Maka model yang sebaiknya digunakan adalah Model *Fixed Effect*. Hasil penelitian saat ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Estimasi fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-35,020	146,189	-0,239	0,810
KK	5,859	22,136	0,264	0,791
G	3,763	9,063	0,415	0,678
A	0,912	0,937	0,973	0,331
FA	9,376	1,701	5,509	0,000**
SZ	-20,072	10,873	-1,845	0,065*
R ²	0,559			
AdjR ²	0,330			
FValue	0,000			

Catt : DPR (*Dividend Payout Ratio*), KK (Kepemilikan keluarga), G (*Gender* dewan direksi), A (Usia dewan direksi), FA (*Firm Age*), SZ (*Firm Size*). ***,** dan * menunjukkan bahwa signifikan pada level 1%,5% dan 10%.

Menggunakan analisis data panel, tabel 3 menunjukkan temuan utama dari penelitian ini untuk model *fixed effect*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 5,859

dan memiliki t -statistic sebesar 0,264 dengan $probability$ 0,791 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Benjamin (2016), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kepemilikan keluarga terhadap kebijakan dividen.

Variabel berikutnya adalah *gender*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 3,763 dan t -statistic sebesar 0,415 dengan nilai $probability$ sebesar 0,678 lebih besar dari 0,05 atau ($0,678 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *gender* dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Cristina Natalia (2013) dimana *gender* dewan direksi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel *Age* berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapat koefisien regresi sebesar 0,912 dan t -statistic sebesar 0,937 dengan nilai $probability$ sebesar 0,331 lebih besar dari 0,05 atau ($0,331 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel usia dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2008) dan Pratiwi (2016) dimana usia dewan direksi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel *Firm age* berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapat koefisien regresi sebesar 9,376 dan t -statistic sebesar 5,509 dengan nilai $probability$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian Pratiwi (2016) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Variabel *size* berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapat

koefisien regresi sebesar -20,073 dan t -statistic sebesar -1,845 dengan nilai $probability$ sebesar 0,065 Lebih besar dari 0,05 atau ($0,065 > 0,05$) Karena nilai $probability$ masih dibawah tingkat signifikansi sebesar 10% (Rohmadani dan Cahyono, 2016) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Masita Dewi (2016) dimana *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa variabel independent yaitu kepemilikan keluarga, *gender* dewan direksi dan usia dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Firm age* dan *size* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan keluarga sangat memperhatikan kemampuan dewan direksi sebagai sesuatu hal yang penting, karena dewan direksi bertugas untuk memotivasi dan mengawasi semua kegiatan dan keputusan yang dibuat perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan meningkatkan jumlah observasi dalam penelitian dan memperpanjang periode penelitian.

REFERENSI

- Adjaoud, Fodil. 2017. "The Impact Of Corporate Governance Mechanisms On The Dividend Policy Of Canadian Firms: Empirical Study". *International Journal of Business, Accounting, and Finance*, Volume 11, Number 1, Spring 2017.
- Afriani dkk, 2015. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth terhadap Kebijakan Dividen". Tesis. Jurusan manajemen, STIE MDP. Palembang .

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariani, Dewi dkk, 2014. "Peran Keluarga Pendiri dalam Menciptakan Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan pada Perusahaan Keluarga". Tesis. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Basil Al-Najjar Erhan Kilincarslan, 2016. "The Effect Of Ownership Structure On Dividend Policy (Evidence From Turkey)". *Jurnal Internasional Masyarakat Bisnis*.
- Bhattacharya, S. 1979. "Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird In The Hand" Fallacy. *The bell journal of economics*, 10(1), 259-270.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani dkk, 2014. "Analisis Perbedaan Dividen pada Perusahaan Keluarga dan Non Keluarga berdasarkan Kepemilikan Ultimat". Tesis. Alumnus Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Cristina Natalia. 2013. "Pengaruh Gender Komisaris, Gender Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan". Tesis. Surakarta. Universitas Muhammadiyah.
- Chandys, Prastica Astrid Ocktaviandini 2018. Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis, dan Research & Development terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 22 No. 1.
- De Angelo et al. 2009. *Corporate Payout Policy. Foundations And Trends In Finance*, Vol. 3, Nos.2, 95-287.
- Elmagrhi, Mohamed H. 2017. *Corporate Governance and Dividend Pay-Out Policy In UK Listed Smes The Effects Of Corporate Board Characteristics. International Journal Of Accounting & Information Management*.
- Gautama dan Haryati, 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen pada Subsektor Konstruksi dan Bangunan yang tercatat di BEI. Jurusan Manajemen". Tesis. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia . Diponegoro. Jakarta pusat.
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21". Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro. .
- Harmono, 2016. Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indonesia Board Diversity Report Female Footprints In IDX Listed Companies, 2012.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure". *Journal of financial economics*, hlm 305-360.
- Jusuf,et al. 2013. Manajemen Strategik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laurence Booth dan Jun Zhou, 2015. "Market Power and Dividend Policy". Disertasi. Manajemen. Universitas Toronto, Kanada.
- Luch Gde Krisna Dewi. 2016. "Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Direksi pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2009-2010". Tesis. Bali. Universitas Udayana.
- Maharani²² Junaidi, Dan Ali Sandi Mulya. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Return On Equity, Ukuran Komisaris dan Frekuensi Rapat Komisaris terhadap Pengungkapan Modal Intelektual". Tesis. Prosiding SNA, 28 September 2016, Hlm. 279-305.
- ¹⁴ Martalena Dan Malinda, M. 2011. Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta. Andi.
- Dewi, Masita Dian 2014. ⁸ "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Lambung Mangkurat.
- Natalia, Cristina. 2013. ¹⁰ "Pengaruh Gender Komisaris, Gender Dewan Direksi dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan". Tesis. Universitas muhammadiyah. Surakarta.
- Naufina dan Rafik, 2017. "Teka-Teki Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". Tesis. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- ¹⁸ Pindado *et al.* 2012. *Do Family Firms Use Dividend Policy As A Governance Mechanism? Evidence From The Euro Zone. Corporate Governance International Review.*
- ¹¹ Pratiwi, Rahmawati Dwika dkk, 2016. "Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Umur Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014)". Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- ²⁵ Purwanto dkk, 2013. "Studi Deskriptif Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Keluarga di Bidang Manufaktur Kayu". Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra.
- ³⁷ Rodoni, Ahmad Dan Herni Ali. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- ³⁵ Samuel Jebaraj Benjamin, *et al.*, 2016. "*Family Ownership And Dividend Payout In Malaysia*". Disertasi. Sekolah Rakyat Bisnis Dan Kewirausahaan. Universitas Tun Abdul Razak, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Sari dan Budiarta 2016. "Pengaruh ⁸ *Investment Opportunity Set (IOS)* pada Kebijakan Dividen Tunai dengan Umur Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi". Tesis. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Schmid *et al.*, 2010. *Controlling Shareholders and Payout Policy: Do Founding Families Have A Special Taste For Dividends? CEFS Working Paper No. 2010-1.*
- Setianto dan Sari, 2017. "Perusahaan Keluarga dan Kebijakan Dividen di Indonesia". Tesis. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.
- Sugiarto. 2009. "Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri". Jakarta. Graha Ilmu.
- ⁴ Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif R&D. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sunariah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi ke-6. Yogyakarta. Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Surtihati dan Utama. 2017. Dampak Keputusan Investasi dan Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Kompensasi Direksi Perusahaan Manufaktur Indonesia. Tesis. *Jurnal keuangan dan perbankan*. Departemen manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Tanzil dkk, 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi". Tesis. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Umar, Husein. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2014. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi-2. Cetakan Ke-13. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2013. Ekonometrik Pengantar dan Aplikasinya. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. Analisis Ekometrika dan Statistika Dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiranata Dan Nugrahanti. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Probabilitas Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol 15. No.1.
- Wijayanti, Lulud. 2014. "Pengaruh Kontrol Keluarga dan Komisaris Independent terhadap Kebijakan Dividen dan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di BEI". Tesis. Journal Ekonomi Dan Bisnis, Tahun XXIV.

Regina_Sinmag.pdf

ORIGINALITY REPORT

27 %

SIMILARITY INDEX

24 %

INTERNET SOURCES

13 %

PUBLICATIONS

10 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	czasopisma.uni.lodz.pl Internet Source	1 %
2	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
3	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	1 %
4	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.usbypkp.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1 %
7	sinta.unud.ac.id Internet Source	1 %
8	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
9	juzz71.wordpress.com Internet Source	1 %

10	Syamsudin Syamsudin, Erna Setiany, Sajidah Sajidah. "Gender diversity and firm value: a study on boards of public manufacturing firms in Indonesia", Problems and Perspectives in Management, 2017 Publication	1 %
11	jurnal.unswagati.ac.id Internet Source	1 %
12	www.businessperspectives.org Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1 %
14	eprints.uad.ac.id Internet Source	1 %
15	irjbs.com Internet Source	1 %
16	jamal.ub.ac.id Internet Source	1 %
17	journal.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
18	riubu.ubu.es Internet Source	1 %
19	journal.stimykpn.ac.id Internet Source	1 %

20	jurnal.stie.asia.ac.id Internet Source	1 %
21	jurnal.unai.edu Internet Source	<1 %
22	rispol.polinema.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
24	Abdul Holik, Wala Erpurini. "Measuring Financial Performance of Student Entrepreneur's Business", Owner, 2019 Publication	<1 %
25	Jaswadi, Mohammad Iqbal, Sumiadji. "SME Governance in Indonesia – A Survey and Insight from Private Companies", Procedia Economics and Finance, 2015 Publication	<1 %
26	jmp.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejournal.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
29	Ardiansyah Japlani, Fitriani Fitriani, Siti Mudawamah. "PENGARUH KUALITAS	<1 %

PELAYANAN, KEPERCAYAAN TERHADAP
KEPUASAN NASABAH PADA CABANG BMT
FAJAR METRO PUSAT", FIDUSIA : JURNAL
KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020

Publication

30

Submitted to Deptford Township High School

Student Paper

<1 %

31

dewey.petra.ac.id

Internet Source

<1 %

32

digilib.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

33

www.cnmv.es

Internet Source

<1 %

34

Submitted to Catholic University of
Parahyangan

Student Paper

<1 %

35

Vivien Chen. "Enforcement of directors' duties
in Malaysia and Australia: the implications of
context", Oxford University Commonwealth
Law Journal, 2019

Publication

<1 %

36

ejournal.feunhasy.ac.id

Internet Source

<1 %

37

ejournal.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

38

Internet Source

<1 %

39

ejournal.akuntansiuncen.ac.id

Internet Source

<1 %

40

ejournal.stiepancasetia.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Anita Ike Lestari, Hengky Widiandhono.
"PENGARUH MOTIVASI, KOMPENSASI, DAN
KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT BPR SURYA YUDHA
KENCANA BANJARNEGARA", Media Ekonomi,
2019

Publication

<1 %

42

Lazuardy Aji Cahyadi, Wibisiono Sunlip, Endah
Kurnia Lestari. "Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Besarnya Remitan Keluarga
TKI Di Kabupaten Pasuruan", Jurnal Ekonomi
Pembangunan, 2021

Publication

<1 %

43

ejournal.lmiimedan.net

Internet Source

<1 %

44

hukum.studentjournal.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

45

moam.info

Internet Source

<1 %

46	Roshidayah. "PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS DAN PELUANG PERTUMBUHAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2020 Publication	<1 %
47	feb.unair.ac.id Internet Source	<1 %
48	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
51	zbook.org Internet Source	<1 %
52	A. Tiwana. "Continuance in Expertise-Sharing Networks: A Social Perspective", IEEE Transactions on Engineering Management, 2/2005 Publication	<1 %
53	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	<1 %
54	dikakuntansi.upi.edu Internet Source	<1 %

55	doku.pub Internet Source	<1 %
56	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
57	journals.miau.ac.ir Internet Source	<1 %
58	jurnal.poliupg.ac.id Internet Source	<1 %
59	jurnal.stienisel.ac.id Internet Source	<1 %
60	rama.mdp.ac.id:85 Internet Source	<1 %
61	repository.uneca.org Internet Source	<1 %
62	staff.ui.ac.id Internet Source	<1 %
63	www.digilib.its.ac.id Internet Source	<1 %
64	Lailan Syafrina Hasibuan, Rahma Nurjanah, Etik Umiyati. "Faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi Provinsi-Provinsi di Sumatera", e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 2019 Publication	<1 %

65

Anissa Dakhli. "The impact of ownership structure on corporate social responsibility: the moderating role of financial performance", *Society and Business Review*, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On